

WIRUSAHA KREATIF YANG MEMILIKI JIWA PEJUANG LINGKUNGAN HIDUP DENGAN MODEL ANAK-ANAK PANTI ASUHAN DI KOTA BANDUNG

¹Dede R Oktini, ²Rabiatul Adwiyah, ³Tia Yuliawati, ⁴Moch Malik, ⁵Eka Tresna G, ⁶Fazlur R, ⁷Deni Ahmad

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹dedeoktini@yahoo.co.id, ²rabiatuladwiyah@yahoo.com

Abstrak. Tujuan dari program pengabdian ini adalah mengembangkan pengetahuan dan kepedulianserta pengembangan program wirausaha kreatif yang memiliki jiwa pejuang lingkungan hidup (*environmentalist entrepreneurship*) melalui suatu model pembinaan kepada Anak-Anak Panti yang berada di panti asuhan mengenai kegiatan inovasi pembuatan aneka produk kerajinan tangan kreatif berbahan dasar sampah Anorganik di Panti-panti Asuhan di Kota Bandung. Program pengabdian ini menggunakan teknik partisipatif. Sebagian besar pelatihan dilakukan dengan simulasi dan praktek secara langsung, sedangkan materi hanya sebagai penguatan. Peserta pelatihan dalam program ini sebanyak 62 orang yang berasal dari panti asuhan di Kota Bandung, yang berada dalam naungan Panti Asuhan untuk membantu penyaluran upaya kreatif anak dan diharapkan dapat membantu dana operasional Yatim Piatu itu sendiri. Target jangka panjang program pengabdian masyarakat ini diharapkan (1) adanya satu model pembinaan wirausaha kreatif yang memiliki jiwa pejuang lingkungan (*environmentalist entrepreneurship*), (2) Anak-Anak Panti dapat membedakan jenis sampah Organik dan Anorganik, (3) munculnya produk usaha yang inovatif, unik dan kreatif berbahan dasar limbah, (4) adanya leaflet-leaflet bergambar animasi berbasis menjaga kebersihan lingkungan, (5) Adanya rekomendasi kepada pemerintah Kota Bandung bagi penyediaan sarana dan prasarana kebersihan untuk lingkungan sekolah.

Kata kunci: Sampah, Jiwa Pejuang, Kewirausahaan

1. Pendahuluan

Keadaan lingkungan sekarang ini cenderung rusak. Pencemaran lingkungan sering terjadi sehingga mengakibatkan bencana alam terus berlangsung serta memiliki dampak yang luas. Hal ini merupakan masalah utama dalam pelaksanaan pembangunan daerah di beberapa provinsi di Indonesia. Pencemaran lingkungan ini rata-rata telah menghabiskan 60% dari total anggaran pembangunan daerah yang telah disahkan DPRD (APBD, 2015). Kondisi ini menyebabkan kualitas lingkungan menurun, sehingga memberikan dampak yang sangat serius bagi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Dalam sebuah hadits shahih yang diriwayatkan oleh Muslim dan Ahmad, dari Jabir bin Abdillah, Rasulullah SAW bersabda, “Jika makanan salah satu kalian jatuh maka hendaklah diambil dan disingkirkan kotoran yang melekat padanya, kemudian hendaknya dimakan dan jangan dibiarkan untuk setan.” Dalam riwayat yang lain dinyatakan, “sesungguhnya setan bersama kalian dalam segala keadaan, sampai-sampai setan bersama kalian pada saat makan. Oleh karena itu, jika makanan kalian jatuh ke lantai maka kotorannya hendaknya dibersihkan kemudian di makan dan jangan